

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1. Deskripsi Wilayah Kota Sorong

Kota Sorong adalah sebuah kota di Provinsi Papua Barat, Indonesia. Kota ini dikenal dengan sebutan *kota minyak*, dimana *Nederlands Nieuw-Guinea Petroleum Maatschappij* (NNGPM) mulai melakukan aktivitas pengeboran minyak bumi di Sorong sejak tahun 1935. Sorong adalah kota terbesar di Provinsi Papua Barat dan merupakan kota terbesar kedua di Papua Indonesia, setelah Kota Jayapura.

1. Letak Geografis

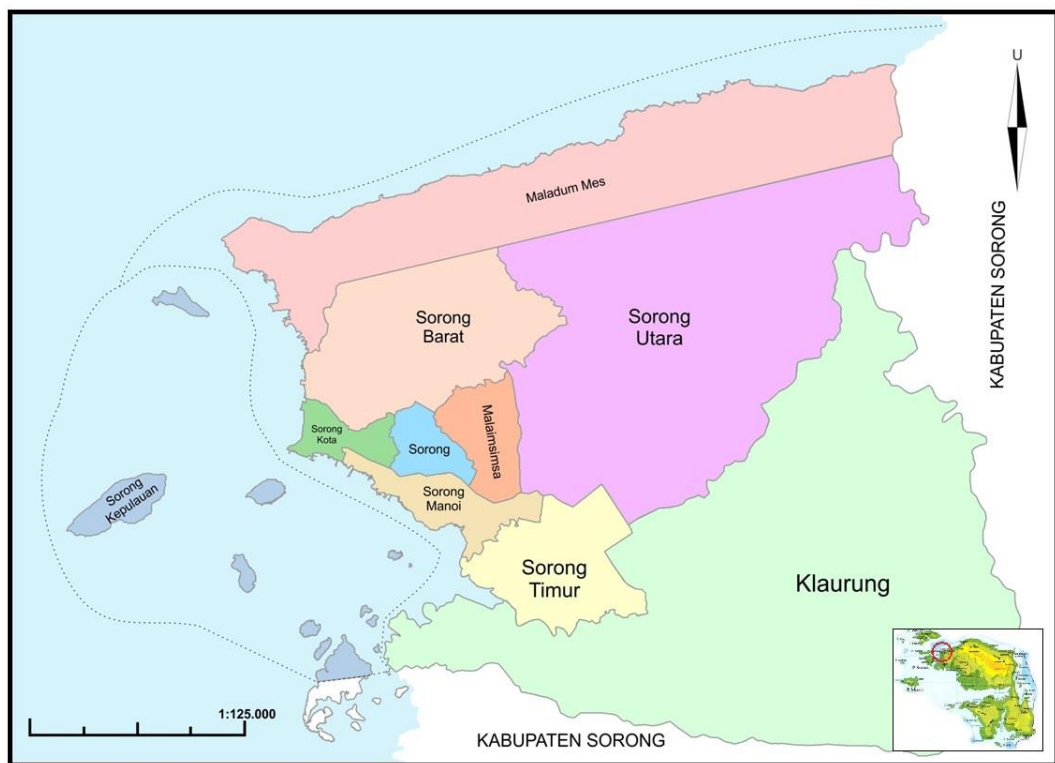
Secara Geografis, Kota Sorong berada pada koordinat $131^{\circ} 51' 1''$ Bujur Timur dan $0^{\circ} 54' 1''$ Lintang Selatan, dengan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Distrik Makbon (Kabupaten Sorong) dan Selat Dampir;
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Selat Dampir;
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Distrik Makbon (Kabupaten Sorong) dan Selat Dampir;
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Distrik Aimas (Kabupaten Sorong) dan Distrik Salawati (Kabupaten Raja Ampat).

2. Luas Wilayah Kota Sorong

Wilayah Kota Sorong sangatlah strategis karena merupakan pintu keluar masuk dan transit ke Kota dan Kabupaten di Provinsi Papua dan Papua Barat. Kota Sorong juga merupakan kota industri, perdagangan barang, dan jasa, karena Kota Sorong dikelilingi oleh kabupaten lain yang memiliki sumber daya alam yang sangat potensial sehingga sangat membuka peluang bagi investor dalam maupun luar negeri untuk ikut menanamkan modalnya, seperti terlihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1
Letak Geografis Wilayah Kota Sorong



Sumber : Kota Sorong dalam Angka 2017; www.sorongkota.go.id/
[@pemkotsorong]sorongkota.bps.go.id

Gambar pada peta di atas, dapat diketahui bahwa luas wilayah yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Sorong tidak begitu besar dibandingkan dengan daerah-daerah di Provinsi lainnya di Indonesia. Pemerintah Kota Sorong memiliki luas wilayahnya terletak diantara, 1.105,00 km² atau sekitar 1.13% dari total luas wilayah Papua Barat, dengan jumlah penduduk dalam angka yaitu sebesar, 382.101 (DisDukcapil Kota Sorong, 2015), yang tersebar pada 10 Distrik (Kecamatan) dan 41 Kelurahan di Kota Sorong, dengan kepadatan penduduk, 173/km² (450/sq mi). Keadaan topografi Kota Sorong sangat bervariasi terdiri dari pegunungan, lereng, bukit-bukit, dan sebagian adalah daratan rendah. Sebelah timur dikelilingi hutan lebat yang merupakan hutan lindung dan hutan wisata.

Secara Administrasi, Kota Sorong terdiri dari 10 Distrik/Kecamatan, diantaranya adalah: Distrik Sorong, Distrik Sorong Barat, Distrik Sorong Kepulauan, Distrik Sorong Timur, Distrik Sorong Utara, Distrik Sorong Manoi, Distrik Sorong Kota, Distrik Malaimsimsa, Distrik Klaurung, dan Distrik Maladom Mes. Kemudian dibagi lagi atas 41 Kelurahan yang tersebar pada masing-masing Distrik tersebut.

Wilayah kota ini berada pada ketinggian 3 meter diatas permukaan laut dengan suhu udara minimum di Kota Sorong sekitar 23,1 °C dan suhu udara maksimum sekitar 33, 7 °C. Curah hujan di Kota Sorong tercatat 2.911 mm. Curah hujan cukup merata sepanjang tahun. Tidak terdapat bulan tanpa hujan, banyaknya hari hujan setiap bulan antara 9-27 hari. Kelembaban udara rata-rata tercatat mencapai 84% (Kota Sorong dalam Angka 2017).

3. Demografi

Berdasarkan hasil Pencacahan Sensus Penduduk Tahun 2010, jumlah penduduk Kota Sorong (Angka Sementara) adalah 190.341 jiwa, yang terdiri atas 99.898 brjenis kelamin laki-laki dan 90.446 berjenis kelamin perempuan. Jumlah penduduk terbanya terdapat pada Distrik Sorong Utara dengan jumlah penduduk sebesar 44.774 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil yaitu terdapat pada Distrik Sorong Kepulauan dengan jumpah penduduk sebesar 9.710 jiwa

Perbandingan antara laki-laki dan perempuan menurut sex ratio di Kota Sorong adalah sebesar, 110.45%. Dari enam Distrik yang ada di Kota Sorong, angka Sex Ratio tertinggi berada pada Distrik Sorong Timur yaitu sebesar 114.97%. Laju pertumbuhan penduduk Kota Sorong adalah berkisar sebesar 7.02% untuk setiap tahunnya. Distrik yang laju pertumbuhan penduduknya yang paling tertinggi adalah Distrik Sorong Timur yakni sebesar 14.07% dan laju pertumbuhan penduduk terendah yaitu terdapat pada Distrik Sorong Kepulauan dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 3.54% untuk setiap tahunnya (Kota Sorong dalam Angka 2017).

4.2. Kondisi Sosial

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan masyarakat. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Secara umum pendidikan dapat diselenggarakan baik

oleh Pemerintah maupun Swasta. Oleh sebab itu, kualitas pendidikan yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sebagaimana Visi Pemerintah Kota Sorong, yaitu “Terwujudnya Kota Sorong Sebagai Kota Termaju di Tanah Papua”. Selanjutnya, daftar sekolah Negeri maupun Swasta di Kota Sorong dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Daftar Sekolah Negeri dan Swasta di Kota Sorong

No	Nama Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
1	SD/Sederajat	40	43	83
2	SMP/Sederajat	10	29	39
3	SMA/Sederajat	5	17	22
3	SMK	6	7	13
Total				157

Sumber : kemendikbud.go.id diakses 2019-07-25; www.sorongkota.go.id

Pada tahun 2018, terdapat 176 unit sarana pendidikan yang dibangun dan direhabilitasi oleh pemerintah. Kota Sorong di juluki sebagai barometer pendidikan di Papua Barat. Olehnya itu, Pemerintah Kota Sorong terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana pendidikan di Kota Sorong, yang saat ini sudah tercatat sebanyak 176 unit sarana pendidikan yang telah berhasil dibangun dan direhabilitasi oleh pemerintah Kota Sorong, diantaranya adalah : 1 unit gedung baru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),

pembangunan gedung baru sekolah dasar sebanyak 8 unit, SMP sebanyak 6 gedung, pembangunan rumah guru sekolah dasar, pembangunan pagar PAUD sebanyak 1 paket. Kemudian pembangunan pagar sekolah dasar sebanyak 2 paket, pembangunan talud SMP sebanyak 4 paket, pembuatan papan nama Gugus Depan Pramuka 3304 Kota Sorong dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA dan SMK sebanyak 146 papan nama Gudep sekolah (Kota Sorong dalam Angka 2017).

Pada jenjang perguruan tinggi di Kota Sorong pada tahun 2018. Daftar perguruan tinggi swasta di Kota Sorong, yang pembinaanya berada dibawah Kementerian Riset dan Teknolgi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Daftar ini tidak termasuk Perguruan Tinggi Islam Swasta, yang pembinaannya berada dibawah Kementerian Agama. Selanjutnya daftar Perguruan Tinggi di Kota Srong yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Daftar Perguruan Tinggi di Kota Sorong Tahun 2018

No	Nama Perguruan Tinggi
1	Universitas Muhammadiyah Sorong (UM-Sorong)
2	Universitas Kristen Papua (UKIP), Sorong
3	Universitas Viktori, Sorong
4	Universitas Terbuka (UT), Sorong
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bukit Zaitun (STIE), Sorong
6	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua (STIKES), Sorong

No	Nama Perguruan Tinggi
7	Politeknik Papua Internasional, Sorong
8	Politeknik Kesehatan Kemenskes , Sorong
9	Politeknik Katolik Saint Paul, Sorong
10	Politeknik Kelautan dan Perikanan, Sorong
11	Akademi Akuntansi Trinitas (AA), Sorong
12	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP), Sorong

Sumber : Kota Sorong dalam Angka 2017; www.sorongkota.go.id/
 [@pemkotsorong]sorongkota.bps.go.id

Dari tabel diatas dapat diketahui, bahwa jumlah Perguruan Tinggi di Kota Sorong adalah sebanyak 12 Perguruan Tinggi, yang diantaranya terdiri dari 4 Universitas, 2 Sekolah Tinggi, 4 Politeknik, dan 2 Sekolah Akademi.

2. Agama

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sorong tahun 2017, menunjukkan bahwa presentase agama di Kota Sorong terdiri dari 5 jenis Agama, diantaranya adalah: Kristen Protestan, Katolik, Islam, Budha, dan Hindu, dan masing-masing memiliki angka presentase seperti terlihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Agama di Kota Sorong

Agama	Agama di Kota Sorong (2017)	Persen (%)
Kristen Protestan		77.50%
Katolik		10.72%
Islam		10.69%
Budha		0.80%
Hindu		0.29%

Sumber : Kota Sorong dalam Angka 2017; www.sorongkota.go.id/
[@pemkotsorong]sorongkota.bps.go.id

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk dengan pemeluk agama di kota Sorong yaitu, Kristen Protestan 77.50%, Katolik 10.72%, Islam 10.69%, Budha 0.80%, dan Hindu 0.29%. Maka jumlah penduduk dengan pemeluk agama terbanyak di Kota Sorong yaitu di dominasi oleh umat Kristen Protestan dengan angka presentase agama sebesar 77.50%.